



Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian  
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut

## **PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GRACE NATALIE DALAM MENJANGKAU PEMILIH PEMULA TERHADAP SIKAP SISWA DI SMAN 1 GARUT**

Hani Pitriyani

Program Studi *Public Relations*, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Garut

email: Hanipitriyani22@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap kognitif, afektif dan konatif siswa di SMAN 1 Garut. Metode yang digunakan adalah meneliti pengaruh antar variabel dan menguji hipotesis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. subjek penelitian ini adalah siswa di SMAN 1 Garut sebanyak 83 orang dengan menggunakan teknik sampling yaitu sample random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut adalah signifikan baik pada aspek kognitif, afektif dan konatif. Adapun pengaruh terbesar berada pada aspek konatif, dilihat dari persentase sikap konatif yang besar menunjukkan adanya pengaruh yang tinggi pada sikap konatif, hal ini mengindikasikan bahwa siswa di SMAN 1 Garut dapat menerima pengaruh dari Grace Natalie sebagai ketua umum partai solidaritas indonesia dengan perubahan sikap pada siswa di SMAN 1 Garut.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Sikap, Pemilih Pemula

### **ABSTRAK**

*The purpose of this study was to determine how much influence the Grace Natalie communication style in reaching out to beginner voters on cognitive, affective, and conative attitudes of students at 1 Garut High School. The method used is to examine the influence between variables and test the hypothesis, the level used in this study is a quantitative approach with data collection techniques, namely questionnaires. the subject of this study were 83 students at 1 Garut High School using a sampling technique that is sample random sampling. The results of this study indicate that the influence of Grace Natalie's communication style in reaching beginner voters towards the attitudes of students at 1 Garut High School is significant both on cognitive, affective and conative aspects. As for the biggest influence is in the conative aspect, seen from the large percentage of conative attitudes indicate a high influence on the conative attitude. This indicates that students at 1 Garut High School can accept the influence of Grace Natalie as chairman of the Indonesian Solidarity Party by changing attitudes to students at 1 Garut High School.*

*Keywords: Communication Style, Attitude, Beginner Voter*

## **I. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, komunikasi menjadi salah satu jalan alternatif seseorang dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikannya, akan tetapi tercapainya komunikasi tergantung dari pemberi komunikasi dan penerima komunikasi itu sendiri, komunikasi yang dilakukan dapat mempengaruhi lawan berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan dengan siapa saja, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, semakin berkembangnya komunikasi berdampak pada perubahan gaya hidup dan gaya komunikasi yang cenderung semakin sering mengakses alat komunikasi.

Komunikasi merupakan proses atau suatu kegiatan yang memiliki banyak langkah terpisah tetapi saling berhubungan sepanjang waktu komunikasi juga sebagai jalur yang akan menghubungkan kita di dunia, sarana kita dalam menampilkan kesan, mengekspresikan diri dan mempengaruhi orang lain dalam mencapai kegiatan bersama yang menghubungkan satu dengan yang lainnya.

Melalui komunikasi sikap dan perasaan seseorang dapat dipahami oleh pihak lain akan tetapi komunikasi dapat dikatakan efektif pada saat pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan serupa dan sama oleh penerima pesan tersebut. Komunikasi biasanya dapat di sebut menyampaikan pesan atau informasi yang dapat mempengaruhi lawan seseorang berkomunikasi, merubah

sikap serta perilakunya. Didalam komunikasi tersebut dapat terbentuk melalui sebuah proses yang dimana melibatkan dua orang atau lebih yang setiap orang memiliki peran dalam membuat pesan agar dapat diterima oleh penerima pesan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berfokus pada penelitian terdahulu yang dimana untuk memperkuat kajian penelitian yang ada, penelitian yang akan dilakukan ini mengenai gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut. Dalam penelitian ini mencari perubahan sikap yang ditujukan dengan pengaruh yang dilakukan oleh grace natalie dan membentuk sikap dalam objek penelitian dan terdapat beberapa penelitian yang sejenis dengan masalah penelitian ini maka dari itu dijadikan sebagai referensi pembanding dan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tersebut.

## **III. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah meneliti pengaruh antar variabel dan menguji hipotesis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. subjek penelitian ini adalah siswa di SMAN 1 Garut sebanyak 83 orang dengan menggunakan teknik sampling yaitu sample random sampling.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Yang ditunjukkan dengan nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi positif, sehingga didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$

### 1. Uji Reliabilitas Variabel X

Dari hasil pengujian instrumen maka semua instrumen dikatakan reliable  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,213 > 1,992$  maka alat ukur yang digunakan dapat disimpulkan reliable.

### 2. Uji Reliabilitas Variabel Y

Dari tabel pengujian instrumen maka semua instrumen dikatakan reliable karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $15,533 > 1,664$  maka alat ukur yang digunakan dapat disimpulkan reliable.

#### b. Uji Regresi

Untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka untuk uji statistik ini menggunakan regresi korelasi product moment person, sebagai mana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dan nilai persamaan regresi penulis menggunakan program SPSS.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,849 yang menunjukkan adanya pengaruh, karena nilai r berada pada interval dari tabel interpretasi skor 4,5 (0,80-1,00) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap

sikap siswa di SMAN 1 Garut dengan mempunyai hubungan yang sangat kuat, dikatakan berarti gaya komunikasi Grace Natalie yang kuat dalam menjangkau pemilih pemula telah merubah sikap siswa di SMAN 1 Garut.

### 1. Hasil Analisis Koefisien Regresi Variabel Gaya Komunikasi (X) Terhadap Variabel Sikap Siswa (Y)

Hasil pengolahan menunjukkan persamaan regresi linier sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = -461 + 0,745(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa setiap pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut meningkat sebesar 0,745. Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y terhadap variabel X.

Untuk selanjutnya hasil uji regresi dilakukan dengan beberapa sub variabel diantaranya sebagai berikut :

### 2. Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap kognitif siswa di SMAN 1 Garut

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,752 yang menunjukkan adanya hubungan, karena nilai r berada pada interval 0,70-0,90 maka dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih

pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut mempunyai hubungan yang kuat dan searah, dikatakan berarti bahwa gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula telah merubah sikap kognitif siswa dengan persamaan regresi bisa dilihat dari tabel berikut:

Hasil Analisis Koefisien Regresi variabel Gaya Komunikasi (X) terhadap variabel Sikap Kognitif (Y1)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,293 + 0,311(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa setiap pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap kognitif siswa meningkat, maka secara bersamaan sikap kognitif siswa meningkat sebesar 0,311. Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y yaitu sikap kognitif siswa terhadap variabel X yaitu gaya komunikasi Grace Natalie.

### **3. Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap afektif siswa di SMAN 1 Garut**

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,757 yang menunjukkan adanya hubungan,

karena nilai r berada pada interval 0,70-0,90 maka dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut mempunyai hubungan yang kuat dan searah, dikatakan berarti bahwa gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula telah merubah sikap afektif siswa dengan persamaan regresi bisa dilihat dari tabel berikut:

Hasil Analisis Koefisien Regresi variabel Gaya Komunikasi (X) terhadap variabel Sikap Afektif (Y2)

Dari tabel diatas menunjukkan persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar.

$$Y = a + bX$$

$$Y = - 1,449 + 0,218(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa setiap pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap Afektif siswa meningkat, maka secara bersamaan sikap Afektif siswa meningkat sebesar 0,218. Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y yaitu sikap Afektif siswa terhadap variabel X yaitu gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula.

### **4. Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap konatif siswa di SMAN 1 Garut**

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,886 yang menunjukkan adanya hubungan, karena nilai r berada pada interval 0,70-0,90 maka dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut mempunyai hubungan yang sangat kuat dan searah, dikatakan berarti bahwa gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula telah merubah sikap konatif siswa dengan persamaan regresi bisa dilihat dari tabel berikut:

Hasil Analisis Koefisien Regresi variabel Gaya Komunikasi (X) terhadap variabel Sikap Konatif (Y3)

Dari tabel diatas menunjukkan persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar

$$Y=a+bX$$

$$Y= - 1,306+0,217(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa setiap pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap Konatif siswa meningkat, maka secara bersamaan sikap Konatif siswa meningkat sebesar 0,217. Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y yaitu sikap Konatif siswa terhadap variabel X yaitu gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya komunikasi Grace

Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut, maka digunakan perhitungan koefisien determinasi.

### a. Hasil Koefisien Determinasi

Dari tabel diatas hasil perhitungan pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut adalah sebagai berikut :

$$KD= r^2 \times 100$$

$$KD= 0,849^2 \times 100$$

$$KD= 0,720801 \times 100$$

$$KD=72,1$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie terhadap sikap siswa, diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  berkisar 72,1 artinya bahwa gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap sikap siswa dengan kontribusi 72,1% dengan demikian bahwa gaya komunikasi Grace Natalie yang begitu kuat sehingga bisa berpengaruh terhadap sikap siswa dibuktikan dengan persentase yang tinggi.

### b. Koefisien determinasi dengan kognitif

Dari tabel diatas dapat dilihat perhitungan diketahui bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan kognitif siswa di SMAN 1 Garut adalah sebagai berikut

$$KD= r^2 \times 100$$

$$KD = 0,752^2 \times 100$$

$$KD = 0,565504 \times 100$$

$$KD = 56,5$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan sikap konatif siswa, diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  berkisar = 56,5% artinya bahwa gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap perubahan konatif mahasiswa dengan kontribusi 56,5% dan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **c. Koefisien determinasi dengan Afektif**

Dari tabel diatas dapat dilihat perhitungan diketahui bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan afektif siswa di SMAN 1 Garut adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = 0,757^2 \times 100$$

$$KD = 0,573049 \times 100$$

$$KD = 57,3\%$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan sikap afektif siswa, diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  berkisar = 57,3% artinya bahwa gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap perubahan afektif mahasiswa dengan

kontribusi 57,3% dan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **d. Koefisien determinasi dengan konatif**

Dari tabel diatas dapat dilihat perhitungan diketahui bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan konatif siswa di SMAN 1 Garut adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = 0,886^2 \times 100$$

$$KD = 0,784996 \times 100$$

$$KD = 78,5\%$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan sikap konatif siswa, diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  berkisar = 78,5% artinya bahwa gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap perubahan konatif mahasiswa dengan kontribusi 78,5% dan sisanya 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **d. Uji Hipotesis**

Langkah terakhir dalam menganalisa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut adalah uji hipotesis yaitu membuktikan apakah suatu korelasi berarti atau tidak dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikansi dari gaya komunikasi Grace Natalie

dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat pengaruh signifikansi dari gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN

Mengacu pada tabel 4.70 regresi maka dapat diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 14,474 sedangkan untuk derajat kebebasan (df) yang digunakan untuk menghitung  $t_{tabel}$  dapat diperoleh hasil sekitar 1,664. Jadi dapat disimpulkan : karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,474 > 1,664$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh antara gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan sikap siswa di SMAN 1 Garut.:

**1. Hipotesis terhadap pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan kognitif siswa di SMAN 1 Garut**

Mengacu pada tabel 4.71 regresi maka dapat di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,264 sedangkan untuk derajat kebebasan(df) yang digunakan untuk menghitung  $t_{tabel}$  dapat diperoleh hasil sekitar 1,664. Jadi dapat disimpulkan : karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,264 > 1,664$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya hipotesis diterima yaitu terhadap pengaruh antara gaya komunikasi Grace Natalie terhadap

perubahan kognitif siswa di SMAN 1 Garut.

**2. Hipotesis terhadap pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan afektif siswa di SMAN 1 Garut**

Mengacu pada tabel 4.72 regresi maka dapat di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,417 sedangkan untuk derajat kebebasan(df) yang digunakan untuk menghitung  $t_{tabel}$  dapat diperoleh hasil sekitar 1,664. Jadi dapat disimpulkan : karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,417 > 1,664$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya hipotesis diterima yaitu terhadap pengaruh antara gaya komunikasi Grace Natalie terhadap perubahan afektif siswa di SMAN 1 Garut.

**3. Hipotesis terhadap pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan konatif siswa di SMAN 1 Garut**

Mengacu pada tabel 4.73 regresi maka dapat di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 17,184 sedangkan untuk derajat kebebasan(df) yang digunakan untuk menghitung  $t_{tabel}$  dapat diperoleh hasil sekitar 1,664. Jadi dapat disimpulkan : karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $17,184 > 1,664$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya hipotesis diterima yaitu terhadap pengaruh antara gaya komunikasi Grace Natalie terhadap

perubahan konatif siswa di SMAN 1 Garut.

#### **e. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **a. Analisis Pengaruh Gaya Komunikasi Grace Natalie Dalam Menjangkau Pemilih Pemula Terhadap Sikap Siswa di SMAN 1 Garut**

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan sikap siswa di SMAN 1 Garut. Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan. Gaya komunikasi Grace Natalie memiliki pengaruh dan signifikan terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut dengan besaran pengaruh 72,1% artinya bahwa gaya komunikasi Grace Natalie mempunyai pengaruh yang kuat dalam menjangkau pemilih pemula dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal terbukti dengan perubahan sikap siswa di SMAN 1 Garut terhadap gaya komunikasi yang dilakukan Grace Natalie.

Hasil Hipotesis dalam penelitian ini memiliki hubungan atau keterkaitan dengan teori yang digunakan yaitu teori SOR (Stimulus Organisme Respons) yang dimana asumsi dari teori ini merupakan media massa menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikasi Stimulus Theory atau SR Theory. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol

tertentu merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Hasil Hipotesis ini memiliki hasil yaitu adanya pengaruh yang dilihat dari perubahan sikap yang terjadi pada siswa di SMAN 1 Garut dan adanya efek dan rangsangan yang diberikan oleh Grace Natalie dalam menciptakan perubahan sikap serta adanya pengaruh yang terjadi pada siswa-siswa di SMAN 1 Garut.

Gaya komunikasi verbal terdiri dari komponen dominan. ramah, penuh perhatian, santai, dramatis, terbuka. gaya komunikasi non verbal terdiri dari komponen perdebatan, ekspresi, meninggalkan kesan dan citra komunikator. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap komponen dominan yang terdiri dari gaya komunikasi Grace Natalie selalu mendominasi anak muda dengan jawaban responden menjawab sering dan gaya komunikasi Grace Natalie selalu mendominasi setiap komunikasinya dengan jawaban responden menjawab sering, pertanyaan pada komponen dominan berada pada skor 284 dimana skor tersebut jika dipastikan kedalam tabel interpretasi skor 284 yang dimana skor tersebut berada pada kategori baik.

##### **b. Analisis mengenai “Pengaruh Gaya Komunikasi Grace Natalie Dalam Menjangkau Pemilih Pemula Terhadap Perubahan Kognitif Siswa di SMAN 1 Garut”**

Sikap kognitif adalah salah satu dimensi dari sikap yang mempunyai beberapa bagian seperti pengetahuan, pengalaman, dan kepercayaan.

Sikap kognitif berisi pengetahuan pengalaman dan keterpercayaan seseorang tentang suatu hal dan tentang apa yang terjadi dan apa yang kita lihat akan menimbulkan keterpercayaan.

Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan kognitif siswa di SMAN 1 Garut dapat dilihat dari hasil jawaban responden terhadap komponen pengetahuan yang terdiri dari anda pernah mengetahui Grace Natalie dengan jawaban responden menjawab sering dan mengenai anda mengetahui gaya komunikasi Grace Natalie dengan jawaban responden menjawab kadang, dan selain di media social dan televisi anda mengetahui Grace Natalie dimana lagi , pertanyaan pada komponen pengetahuan berada pada skor 274,5 dimana skor tersebut jika dipastikan kedalam tabel interpretasi skor 274,5 yang dimana skor tersebut berada pada kategori baik.

Kesimpulannya dengan gaya komunikasi yang dilakukan dalam menjangkau pemilih pemula berdasarkan dimensi kognitif terdapat pengaruh antara gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap kognitif siswa di SMAN 1 Garut muncul perubahan dengan persentase 56,5%

**c. Analisis mengenai “Pengaruh Gaya Komunikasi Grace Natalie Dalam Menjangkau Pemilih Pemula Terhadap Perubahan Afektif Siswa di SMAN 1 Garut”**

Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie mempunyai pengaruh terhadap perubahan afektif siswa di SMAN 1 Garut. Berdasarkan hasil korelasi dan hipotesis ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula mempunyai pengaruh dengan perubahan sikap afektif siswa dan mempunyai hubungan yang searah serta kuat dengan besaran pengaruh 57,3%

Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan sikap afektif siswa di SMAN 1 Garut dapat dilihat dari hasil jawaban responden terhadap dimensi afektif dalam komponen perasaan yang terdiri dari menyukai gaya komunikasi Grace Natalie dengan jawaban responden menjawab sering dan timbul rasa tertarik dengan gaya komunikasi Grace Natalie dengan jawaban responden menjawab sering, pertanyaan pada komponen ramah berada pada skor 289 dimana skor tersebut jika dipastikan kedalam tabel interpretasi skor 289 yang dimana skor tersebut berada pada kategori baik.

**d. Analisis mengenai “Pengaruh Gaya Komunikasi Grace Natalie Dalam Menjangkau Pemilih Pemula Terhadap Perubahan Konatif Siswa di SMAN 1 Garut”**

Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie mempunyai pengaruh terhadap perubahan sikap konatif siswa di SMAN 1 Garut. Berdasarkan hasil korelasi dan

hipotesis ini menunjukkan bahwa. Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie mempunyai pengaruh dengan perubahan sikap konatif siswa dan mempunyai hubungan yang searah serta kuat dengan besaran pengaruhnya 78,5%

Pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap perubahan sikap konatif siswa di SMAN 1 Garut dapat dilihat dari hasil jawaban responden terhadap dimensi konatif dalam komponen kesediaan menerima yang terdiri dari bersedia menerima partai PSI sebagai partai politik indonesia dengan jawaban responden menjawab kadang dan setelah melihat gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjadi partai politik dengan jawaban responden menjawab sering dan setelah melihat gaya komunikasi Grace Natalie menjadi percaya dengan pendapatnya dengan jawaban responden menjawab sering, pertanyaan pada komponen kesediaan menerima berada pada skor 280,3 dimana skor tersebut jika dipastikan kedalam tabel interpretasi skor 280,3 yang dimana skor tersebut berada pada kategori baik.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula berpengaruh terhadap sikap siswa di SMAN 1

Garut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Secara keseluruhan nilai skor rata-rata pada pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap kognitif siswa di SMAN 1 Garut**

Berdasarkan perhitungan serta riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, dengan menggunakan rumus t dengan tingkat kesalahan sebesar 10% diketahui bahwa  $10,264 > 1,664$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika pengaruh sudah signifikan maka dapat dinyatakan bahwa penelitian pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap kognitif siswa di SMAN 1 Garut, penelitian ini merupakan penelitian yang layak dilakukan.

Gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap sikap kognitif siswa di SMAN 1 Garut sebesar 2,293 dengan hasil tingkat signifikansi 0,000 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, karena kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05.

Dari hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan perhitungan korelasi antara gaya komunikasi Grace Natalie, sikap siswa diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  berkisar 56,5% artinya bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula

berpengaruh terhadap sikap kognitif siswa di SMAN 1 Garut dengan kontribusi 56,5%

## **2. Secara keseluruhan nilai skor rata-rata pada pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap afektif siswa di SMAN 1 Garut**

Berdasarkan perhitungan serta riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, dengan menggunakan rumus  $t$  dengan tingkat kesalahan sebesar 10% diketahui bahwa  $10,417 > 1,664$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika pengaruh sudah signifikan maka dapat dinyatakan bahwa penelitian pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap afektif siswa di SMAN 1 Garut, penelitian ini merupakan penelitian yang layak dilakukan.

Gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap sikap afektif siswa di SMAN 1 Garut sebesar -1,449 dengan hasil tingkat signifikansi 0,000 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, karena kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05.

Dari hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan perhitungan korelasi antara gaya komunikasi Grace Natalie, sikap siswa diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  berkisar 57,3% artinya bahwa pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam

menjangkau pemilih pemula berpengaruh terhadap sikap afektif siswa di SMAN 1 Garut dengan kontribusi 57,3%.

## **3. Secara keseluruhan nilai skor rata-rata pada pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap konatif siswa di SMAN 1 Garut**

Berdasarkan perhitungan serta riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, dengan menggunakan rumus  $t$  dengan tingkat kesalahan sebesar 10% diketahui bahwa  $17,184 > 1,664$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika pengaruh sudah signifikan maka dapat dinyatakan bahwa penelitian pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap konatif siswa di SMAN 1 Garut, penelitian ini merupakan penelitian yang layak dilakukan.

Gaya komunikasi Grace Natalie berpengaruh terhadap sikap konatif siswa di SMAN 1 Garut sebesar 1,306 dengan hasil tingkat signifikansi 0,000 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, karena kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05.

Dari hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan perhitungan korelasi antara gaya komunikasi Grace Natalie, sikap siswa diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  berkisar 78,5% artinya bahwa pengaruh gaya

komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula berpengaruh terhadap sikap konatif siswa di SMAN 1 Garut dengan kontribusi 78,5%

## **b. Saran**

Dari kesimpulan yang diuraikan diatas, maka selanjutnya penulis akan menyajikan beberapa saran guna dijadikan sebagai masukan, diantaranya sebagai berikut :

### **1. Saran Teoritis**

- Disarankan bagi peneliti lain agar dapat dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap pengaruh gaya komunikasi dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa.
- Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan melihat korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie dalam menjangkau pemilih pemula terhadap sikap siswa di SMAN 1 Garut.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan teori yang lain agar peneliti mendapatkan kajian yang lebih mendalam terhadap pengaruh terpaan berita di media massa.
- Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencoba dengan melakukan penelitian menggunakan metode yang berbeda seperti menggunakan metode kualitatif atau menggabungkan kuantitatif dan kualitatif agar jawaban yang diberikan responden/

informan lebih banyak serta luas sehingga akan menghasilkan informasi yang mendalam.

### **2. Saran Praktis**

- Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai sumbangasih pemahaman bagi peneliti maupun pembaca mengenai adanya pengaruh gaya komunikasi yang dilakukan seorang politisi baik di media social atau televisi dan paham akan dampak yang akan diberikan oleh Grace Natalie sebagai bentuk menjangkau pemilih pemula menggunakan gaya komunikasinya.
- Kepada siswa-siswi di SMAN 1 Garut , penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengambil keputusan untuk menganalisis pengaruh gaya komunikasi Grace Natalie baik di media social atau televisi dalam menjangkau pemilih pemula.
- Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, penelitian ini hanya mencari pengaruh dari sikap kognitif, afektif dan konatif siswa saja sedangkan masih terdapat masyarakat indonesia yang turut berperan dalam pemilihan partai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

Ardianto, E. (2014). Metodologi Penelitian untuk Public Relations.

Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Azwar, S. (2013). Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Haboddin, M. (2016). Pemilu dan Partai Politik di Indonesia. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kombinasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Daryanto. (2011). Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Iregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. Jakarta: Kencana. i

Venus, A. (2012). Manajemen kampanye. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Effendy, O. U. (2007). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamad, I. (2014). Komunikasi dan Perilaku Manusia. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Henry Subiakto, R. I. (2012). Komunikasi Politik Media dan Demokrasi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Subiakto, H. (2012). Komunikasi Politik Media dan Demokrasi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Soemirat, Soleh, Dkk.(2000). Komunikasi Organisasi, Universitas Terbuka, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Rakhmat, J (1985) 2009. Psikologi Komunikasi.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Harun, Rochjat.(dan) Sumarno. 2006. Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar.Jakarta : Ghalia Indonesia

Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo

#### JURNAL

Azura, I. (2017). Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin dan Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Riau Televisi. Jurnal Fisip.

Limantoro, F. (2015). Pengaruh Gaya Komunikasi Direktir Terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan di PT. Sumarni Mustajab Batu. E-Komunikasi Vol 3 No 2.

Sucia, V. (2016). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa . Jurnal Komuniti vol 8 No 2.

Komunikasi, E. J. (2017). Analisis Gaya Komunikasi Ahmad Faiz Zainuddin. Bayu Nitin Pratiwi.

#### SKRIPSI

Erlangga, I. (2018). Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Sikap Politik Mahasiswa.

#### INTERNET

<https://regional.kompas.com/read/2018/10/15/20532011/kpu-ajak-mahasiswa-jadi-agen-pemilu-untuk-pemilih-pemula>

<https://media.neliti.com/media/publications/107452-ID-perbedaan-sikap-pemilih-pemula-antara-pe.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/107452-ID-perbedaan-sikap-pemilih-pemula-antara-pe.pdf>

<https://www.suara.com/partner/content/solopos/2018/10/17/074731/begini-strategi-kpu-pahamkan-40-juta-pemilih-pemula-soal-esensi-pemilu>

<http://www.tribunnews.com/regional/2019/03/12/grace-natalie-kami-berpolitik-untuk-selamatkan-indonesia>

[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/527/jbptunikompp-gdl-lisdayunia-26317-5-unikom\\_l-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/527/jbptunikompp-gdl-lisdayunia-26317-5-unikom_l-i.pdf)